

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perkembangan perekonomian di berbagai sektor saat ini menjadikan generasi milenial dan z mempunyai pemikiran bagaimana menyimpan ataupun menambah nilai ekonomi pada investasi di sektor keuangan. Dengan adanya pemikiran tersebut generasi milenial dan z yang akan menginginkan investasi tentunya harus diimbangi dengan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana ranah investasi yang baik untuk kedepannya dan dimasa yang akan datang.

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat khususnya generasi milenial dan z saat ini yang ingin menginvestasikan dananya selain dengan membeli tanah, mempunyai tabungan US\$ ataupun membeli emas. Perlu adanya sosialisasi dari berbagai pihak agar para pemula yang ingin menginvestasikan dananya melalui pasar modal tidak salah mengambil langkah untuk memulai berinvestasi.¹

Angka pertumbuhan ekonomi yang baik menjadi tolak ukur pencapaian berhasil atau tidaknya pembangunan negara. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting bagi suatu negara dalam mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan berperan dalam tatanan ekonomi dunia, begitu pun dengan Indonesia. Menurut beberapa ekonom, pembentukan investasi

¹ Dwi Septiani, Adi Martono, Ferdiansyah, Lilis Karlina, *Pengenalan Manajemen Keuangan dan Pasar Modal bagi Siswa/I dan Guru Akuntansi SMK Bintang Nusantara*, Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, Vol. 2 No. 1, 2020, Hal. 59-60

merupakan elemen penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Ketika bisnis, individu, atau pemerintah berinvestasi, sejumlah modal tertentu diinvestasikan atau dikeluarkan, atau sejumlah pembelian komoditas dilakukan yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan dalam produksi barang dan jasa di masa depan. Investasi barang modal atau pembentukan modal tidak hanya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi atau faktor produksi, tetapi juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Dalam situasi ini, pengangguran pasti akan berkurang.²

Setiap tahun, khususnya pada tahun 2021, partisipasi investor domestik di pasar saham Indonesia semakin meningkat. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 2021, secara keseluruhan ada 6,10 juta investor per Agustus 2021, naik 57,20 persen dari 3,88 juta investor pada akhir 2020. C-Best investor atau investor saham dibuat naik 2,69 juta dari total jumlah investor per Agustus 2021, naik 59,14 persen dari 1,69 juta investor pada akhir 2020. Pencapaian hingga Agustus 2021, menurut Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, adalah pertumbuhan 1 juta investor jumlah investor saham baru yang meroket dalam 8 bulan terakhir.³

Melihat data statistik yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), melalui berita pers pada 4 Juni 2023 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham di pasar modal

² Novita Nurul 'Ain, *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi*, Jurnal Al-Tsaman hal. 163

³ A A Istri Indah Paristya Gunanti dan Luh Putu Mahyuni, *Minat Investasi Generasi Milenial di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen, Vol 18 No. 3 Tahun 2022, hal. 426

Indonesia meningkat 5,54% pada April 2023 menjadi 10,88 juta dari periode desember 2022 yang sebanyak 10,31 juta. Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022. Melihat perkembangannya, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022.⁴

Investasi dan investasi dalam pembangunan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan baik di negara maju maupun negara berkembang. Negara-negara berkembang mendapatkan keuntungan dari investasi karena kapasitas mereka yang relatif terbatas untuk menyediakan modal. Di sisi lain, inisiatif untuk mempercepat pembangunan ekonomi membutuhkan dana yang tidak sedikit. Akibatnya, untuk mendapatkan lebih banyak uang untuk pembangunan, salah satu bagian dari kebijakan pembangunan perlu melakukan berbagai langkah untuk menarik investasi.⁵

Dari data diatas bahwa generasi milenial dan z berpengaruh besar dalam investasi di pasar modal, pemahaman mengenai investasi di pasar modal merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami oleh para calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak bertanggung jawab serta tingkat resiko kerugian yang tinggi bagi pemula. Dengan meningkatnya kegiatan ekonomi nasional, keberadaan pasar modal menjadi penting karena mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan pembiayaan, yang pada akhirnya membantu memajukan perekonomian

⁴ Astuti, *Kerja Sama (G20) dalam Pemulihan Ekonomi Global dari COVID-19*, Jurnal Andalas Internasional, Vol. 9 No. 2 Tahun 2020, hal. 137

⁵ HM. Pudjihardjo, *Menciptakan Daya Tarik Investasi untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi*, Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi, Vol 2 No.1 Tahun 2010, hal 1

nasional. Dengan membeli dan menjual produk keuangan, pasar modal berfungsi sebagai platform perdagangan untuk distribusi dana yang efisien antara investor dan bisnis. Pasar modal berfungsi sebagai alternatif investasi tradisional bagi investor dengan memberikan imbalan dengan beberapa tingkat risiko.⁶

Investasi memiliki peran krusial dalam menentukan seberapa cepat perekonomian suatu negara berkembang; itu memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, yang muncul sebagai pendapatan nasional; ketika investasi meningkat, begitu pula pendapatan nasional, dan sebaliknya.⁷ Menurut Jumingan yang disinggung oleh Mohamad Heykal, keuntungan berinvestasi antara lain meningkatkan pendapatan nasional, meningkatkan stabilitas pendapatan, menambah lapangan kerja, dan mempekerjakan bahan baku lokal.⁸ Oleh karena itu, diharapkan individu atau organisasi bisnis dapat mengarahkan aset mereka ke dalam investasi yang akan membantu mereka meningkatkan bisnis dan nilai investasi mereka.

Peningkatan pasar modal Indonesia selama beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, saat ini keadaan menuju endemi semakin meningkat jumlah investor baru dalam pasar modal.

⁶ Diana Tambunan, *Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol 4 No. 2, Tahun 2020, hal. 118

⁷ Muhammad Kholis, et. al, *Hubungan antara Pendapatan Nasional dan Investasi di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro dengan Model VAR)*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol 12 No.1, 2016, hal.76

⁸ Mohamad Heykal, *Tuntutan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 5

Gambar 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Januari 2023



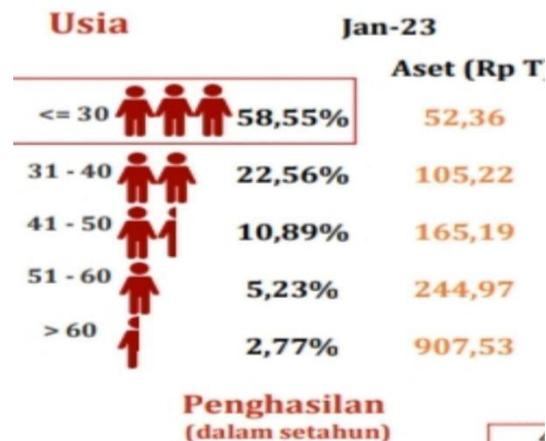
Sumber: KSEI, 2023

Per Januari 2023 Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat pertumbuhan Investor pasar modal Indonesia berdasarkan data Single Investor Identification (SID) mencapai 10,48 juta meningkat sebesar 1,65% dari tahun 2022 pada posisi 10,31 juta. Berdasarkan sisi demografi data KSEI per Januari 2023 menunjukkan investor Indonesia didominasi rentang usia dibawah 30th dengan porsi 58,55% dengan kepemilikan aset Rp 52,36 Triliun.⁹

⁹ KSEI, *Demografi Investor*, dalam www.ksei.co.id, diakses pada 20 Maret 2023

Gambar 1.2

Demografi Investor Individu Indonesia Januari 2023



Sumber: KSEI, 2023

Rasa ingin tahu, belajar, dan kekaguman atau kepemilikan atas investasi itu sendiri merupakan minat dalam berinvestasi. Keinginan untuk mempelajari lebih jauh suatu jenis investasi, mulai dari keuntungan dan kerugiannya, kinerja, dan hasil kerjanya, serta upaya untuk berinvestasi langsung pada jenis investasi tersebut atau bahkan untuk menambah porsi investasi yang sudah ada. Niat perilaku individu dapat memprediksi perilaku mereka di masa depan. Ini juga menyiratkan bahwa seseorang yang berminat berinvestasi mungkin akan mengambil langkah-langkah untuk memenuhi minat itu, mengevaluasi penawaran investasi dengan hati-hati, dan berinvestasi pada akhirnya. Oleh karena itu, seseorang dapat mendefinisikan niat untuk berinvestasi sebagai salah satu yang berkembang sebagai hasil dari minat dalam investasi.

Tanda-tanda berikut juga dapat digunakan untuk menentukan minat berinvestasi: keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang banyak jenis investasi, keinginan untuk berinvestasi, dan kesiapan untuk meluangkan waktu untuk melakukannya. Pengetahuan investasi itu sendiri berdampak pada minat investasi. Ketika seseorang tertarik untuk berinvestasi, mereka lebih cenderung mengambil tindakan untuk memenuhi keinginan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengetahui tentang investasi memiliki kecenderungan untuk melakukannya. Keahlian seseorang dapat berharga untuk mengelola investasinya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Semakin besar pemahaman seseorang tentang investasi secara keseluruhan, maka akan semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.¹⁰

Irham Fahmi mendefinisikan investasi sebagai suatu jenis pengelolaan uang yang memerlukan pengalokasian dana ke bidang-bidang yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan lebih lanjut atau peracikan untuk memberikan keuntungan. Investasi juga melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian tertentu, yang memerlukan kompensasi atas keterlambatan konsumsi untuk memperoleh konsumsi di masa depan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa investasi adalah penggunaan segala jenis harta kekayaan seseorang untuk diinvestasikan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.¹¹

¹⁰ Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.7.No.1 Tahun 2019, hal.198

¹¹ Martalena & Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011,

Di Indonesia sendiri terdapat suatu perkumpulan aktif yang bergerak dalam hal pengetahuan saham dengan nama akun twitter @Saham_fess perkumpulan investor yang merupakan *social movement community* yang bergerak di bidang pengetahuan keuangan dan investasi khususnya pasar modal, kegiatan yang dilakukan pun sangat beragam, tidak hanya memberikan edukasi tentang pasar modal tetapi ada juga beberapa kegiatan seperti tanya jawab antar *followers*, informasi seminar tentang investasi, kondisi pasar modal dan saham-saham yang direkomendasikan untuk *sell* atau *hold*. Akun Twitter @Saham_fess merupakan sebuah bot yang pengirim pesan dirahasiakan informasinya.

Penelitian oleh Irma Rahmawati Panjaitan dan Sri Ramadhani dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2023 dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah.¹² Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus pada *Followers* Aktif**

hal.1

¹² Irma Rahmawati Panjaitan dan Sri Ramadhani, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 9 No. 1 Tahun 2023, hal. 1474

Akun Twitter @Saham_fess”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1)
2. Risiko Investasi (X2)
3. Modal Minimal (X3)
4. Minat Berinvestasi (Y)

Penelitian ini hanya ada beberapa variabel saja dan beberapa masalah yang diangkat agar penulis lebih fokus dengan pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh risiko investasi yang ditunjukkan terhadap minat investasi saham pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh modal minimal yang dimiliki terhadap minat investasi saham pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess di pasar modal?

4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi saham pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka harapan peneliti adalah.

- a. Untuk menguji apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess
- b. Untuk menguji apakah ada pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess
- c. Untuk menguji apakah ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess
- d. Untuk menguji apakah ada pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal secara simultan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pembangunan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang investasi saham serta berkaitan dengan pemahaman investasi, risiko investasi dan modal minimal dan dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah serta keputusan terkait investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal terutama dalam hal kemudahan investasi dapat disajikan informasi yang jelas baik mengenai fungsi dan manfaat dari layanan yang disediakan serta tata cara bertransaksi, sehingga diharapkan akan memberikan kemudahan yang lebih baik lagi.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan untuk peneliti selanjutnya yang sejenis dan berkaitan dengan berinvestasi saham di pasar modal

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini agar peneliti dapat lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan modal minimal. Penelitian ini dilakukan pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess.

1. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi saham di Pasar Modal (Studi Kasus pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess).
2. Objek penelitian ini yaitu pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess
3. Penelitian ini difokuskan pada minat investasi saham di pasar modal *followers* aktif akun twitter @Saham_fess
4. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan minat investasi saham pada *followers* aktif akun twitter @Saham_fess

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan

tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya

Dari penelitian ini, peneliti membahas mengenai hal-hal yang mempengaruhi *followers* aktif @Saham_fess dalam minat berinvestasi (Y), minat dalam berinvestasi adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan investasi dengan meyakini bahwa dalam berinvestasi bisa memberikan pengaruh yang baik dari sektor keuangan dan keuntungan yang diinginkan dalam menanamkan modalnya. Faktor pertama yang dibahas adalah pengaruh pengetahuan (X1) merupakan pengetahuan tentang hal-hal yang mendasari investasi dan yang ada di dalamnya seperti teknik-teknik yang ada dimana untuk mengetahui baik tidaknya berinvestasi di sebuah perusahaan yang mempengaruhi keuntungan, faktor kedua risiko investasi (X2) adalah potensi kerugian yang dapat dialami para investor dari melakukan sebuah investasi tersebut, faktor ketiga modal minimal (X3) adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk membuka rekening di pasar

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal terhadap

minat *followers* aktif akun twitter @Saham_fess berinvestasi saham di pasar modal. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan investasi (X1), risiko investasi (X2), dan modal minimal (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi saham di pasar modal (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi pasar modal, akun twitter @Saham_fess,

pengetahuan investasi, risiko investasi, modal minimal dan minat investasi. Lalu berisikan penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan kerangka hipotesis.

BAB III Metode penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji yang data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang hasil yang didapat setelah hasil pengolahan data yang mencakup pembahasan variabel

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup